

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Oemar Hamalik (2001 : 79) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan pun juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 No. 1, yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Menurut Nazili Shaleh Ahmad (2011: 3). tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematiknya.

Dengan keadaan pandemi sampai saat ini kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara daring di SDN Gayungan II/423 Surabakarena kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait wabah Covid-19 untuk menerapkan pembatasan sosial guna mencegah penyebaran virus corona dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Proses pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan sejak 16 Maret 2020. Sistem belajar yang semula tatap muka menjadi sistem daring atau online dengan memanfaatkan teknologi. Permasalahan yang muncul guru hanya memberikan tugas seperti mencatat, membaca dan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sehingga tidak dapat memungkinkan siswa untuk belajar setiap hari di rumah. Dalam pembelajaran seluruh mata pelajaran pun mereka tidak memiliki ketertarikan, salah satunya pada mata pelajaran IPS. Sehingga hasil belajar tidak dapat tercapai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal penting untuk dipertimbangkan. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik terbantu untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan, walaupun peserta didik belajar di rumah masing-masing. Media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media tersebut (Ahmadi, 2017).

Sriadhi (2015:117) menegaskan bahwa media visual dapat menaikkan rasa tertarik terhadap sebuah pelajaran. tertarik meningkatkan motivasi belajar. Media Visualisasi bisa membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Materi belajar menjadi semakin relevan dimata siswa. Didalam hal ini media jenis video bisa dipergunakan diseluruh lingkungan kelas, baik dalam kelompok kecil serta perorangan. Media video pembelajaran

menurut mayoritas pendidik disukai oleh peserta didik. Media video dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah.

Menurut Ribawati (2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Berdasarkan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, serta hanya pemberian tugas tanpa materi pembelajaran, serta teori materi pelajaran yang disampaikan guru kurang efektif. Seorang guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter mata pembelajaran IPS tentang materi “Berbagai Jenis Pekerjaan” pada siswa Kelas IV SD.

Pada pembelajaran di sekolah dasar cenderung guru menyampaikan serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Media Video Pembelajaran merupakan media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama untuk memudahkan pemahaman pada siswa pembelajaran IPS. Pemilihan media video pembelajaran dalam materi Jenis-Jenis Pekerjaan diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan menunjang guru dalam menyampaikan materi. Media video pembelajaran yang dikemas secara menarik akan membuat proses belajar dapat berjalan menyenangkan. Proses belajar yang menyenangkan dapat

meningkatkan semangat dan memudahkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menerapkan media video pembelajaran, agar lebih mudah memahami serta menarik semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Berbagai Jenis Pekerjaan secara individu. Maka penulis memilih judul *Penerapan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan kelas IV SD*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan yang dialami saat ini tidak terlalu luas sehingga dapat mengarahkan jalannya penelitian adalah :

1. Penelitian ini diterapkan pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan.
2. Penelitian ini menggunakan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter selama proses pembelajaran daring.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD.

## **C. Rumusan Masalah**

Terkait dengan judul "*Penerapan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis- Jenis Pekerjaan Kelas IV SD*" dan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana hasil ketuntasan belajar siswa pada Penerapan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter Terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SD ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar siswa pada Penerapan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada Kelas IV SD.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat menebarkan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Memudahkan pemahaman siswa dalam menerima materi Jenis- Jenis Pekerjaan.
  - b. Memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Jenis- Jenis Pekerjaan.
  - c. Mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Jenis- Jenis Pekerjaan.
2. Bagi Guru
  - a. Memberikan Informasi bagi guru, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui Penerapan Media Video Pembelajaran Bergambar dan Berkarakter.
  - b. Guru mengetahui dan memahami macam-macam kesulitan siswa dalam mempelajari materi jenis-jenis Pekerjaan.